

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOLABORASI *GOOGLE MEET* DAN PADLET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI TEKS PROSEDUR

Rizky Amalia Mukmila dan Didah Nurhamidah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: amukmila@gmail.com

ABSTRAK

Selama Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung baik guru dan siswa sama-sama belajar beradaptasi dengan cara belajar yang berbeda, termasuk belajar secara daring dari rumah. Tidak sedikit siswa yang mengalami kejenuhan pada saat PJJ berlangsung yang terlihat dari lambatnya respon siswa dan penugasan yang tidak tuntas. Akibatnya, minat belajar siswa menurun dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Masalah tersebutlah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Dengan demikian, guru melakukan sebuah inovasi seperti mengolaborasi beberapa media seperti Google Meet dan Padlet. Google Meet adalah aplikasi untuk konferensi daring, sedangkan Padlet adalah aplikasi papan tulis dalam bentuk daring. Best Practice ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 87 Jakarta dengan penerapan media pembelajaran Google Meet dan padlet pada materi teks prosedur. Praktik terbaik ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berupa, observasi dan survey.

Kata kunci: *Motivasi, google meeting, padlet, dan teks prosedur.*

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan dan juga ekonomi masyarakat Indonesia, tetapi juga berdampak pada keberlangsungan belajar dan mengajar. Keberlangsungan pandemi di tanah air membuat banyak sekolah yang ditutup atau diliburkan sementara. Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*

bahwa proses Belajar Dari Rumah (BDR) dilaksanakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini tentunya menjadi tantangan baru bagi guru, di mana guru dituntut untuk selalu kreatif, inovatif, dan juga mampu menggunakan teknologi selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Selama PJJ berlangsung siswa hanya bisa belajar dari rumah dan berkomunikasi dengan guru lewat telepon atau media aplikasi daring seperti, *WhatsApp*. Selain digunakan untuk berkomunikasi, grup *WhatsApp* juga kerap kali digunakan sebagai

wadah guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga, muncul beberapa masalah seperti terlalu banyaknya grup, kapasitas memori hp yang tidak mencukupi, dan penjelasan/materi dari guru yang terpendam, hingga akhirnya tidak terbaca oleh siswa. Kendala tersebut juga mengakibatkan munculnya rasa jenuh dan bosan pada siswa, karena perasaan tertinggal dan metode pembelajaran yang tidak lagi relevan, sehingga siswa menjadi malas dan lambat dalam merespon.

Melihat permasalahan tersebut guru menemukan beberapa penyebab menurunnya keaktifan serta motivasi belajar siswa yang berasal dari cara guru itu mengajar di antaranya yaitu, pembelajaran yang monoton, pembelajaran satu arah, dan tidak interaktif. Dari sanalah guru mencoba mengolaborasikan media pembelajaran *google meet* dan Padlet dalam pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran bisa berlangsung komunikatif, interaktif, dan kolaboratif.

Media menurut Budinuryanta ialah media berasal dari bahasa Latin dengan bentuk jamak *medium* yang berarti *perantara*. Artinya, segala sesuatu yang membawa pesan dari suatu sumber untuk disampaikan kepada penerima pesan (Budinuryanta, 2008). Ciri utama media menurut Brezt ialah suara, visual, dan gerak. Media visual sendiri dibedakan mejadi tiga yaitu, gambar, garis, dan simbol. Ketiganya merupakan media yang dapat ditangkap oleh panca indra penglihatan (Brez, 1972 dalam Suwarna, 2006). Dengan demikian, berdasarkan definisi dari beberapa sumber di atas, media merupakan alat untuk menjembatani pemberi

informasi (guru) kepada penerima informasi (siswa).

Google meet merupakan aplikasi digital yang saat ini sedang banyak digunakan oleh banyak orang sebagai media konferensi daring. Begitu juga para guru yang menggunakan media ini untuk menunjang pembelajaran. *Google meeting* menurut (Dara Sawitri, 2020) dalam jurnalnya adalah aplikasi yang terintegrasi dengan *google site* di mana pengguna bisa terkoneksi langsung dari kalender atau undangan yang dikirim lewat pos-el. Aplikasi *Google Meet* merupakan media yang berfungsi untuk melakukan panggilan video ataupun media konferensi daring yang bisa diikuti lebih dari 30 pengguna dengan selular ataupun laptop. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki fitur-fitur menarik yang bisa digunakan seperti, tidak adanya batas waktu, pengguna bisa berbagi layar kepada pengguna lainnya, adanya media papan tulis (*whiteboard*), dan sebagainya. Hingga saat ini, aplikasi gratis ini semakin banyak digunakan oleh para guru dan siswa sebagai media dalam membantu proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Padlet merupakan aplikasi daring gratis yang bisa diakses siapa saja tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu. Padlet bisa diibaratkan seperti papan tulis daring di mana pengguna bisa menulis, mengirim foto, video, memberi komentar, serta melakukan penilaian portofolio siswa. Aplikasi Padlet telah memenuhi standar aplikasi pendidikan internasional yang disebut *The International Society for Technology in Education (ISTE)*, di mana lembaga tersebut menyurvei dan menganalisis kelayakan suatu media pembelajaran. Lembaga tersebut membagi standarisasi mereka ke berbagai bidang

pendidikan antara lain, kelayakan bagi peserta didik, bagi pengajar, bagi pemimpin, pelatih, dan bagi edukasi pengetahuan komputer (ISTE *standards* dalam jurnal Ghesta Lestari, dkk:2019 dalam Tathmainnul dan Shifa, 2020).

Teks Prosedur merupakan teks yang berisi urutan langkah-langkah yang bertujuan memandu seseorang melakukan sesuatu. Teks prosedur berfungsi sebagai panduan bagi pembaca yang belum atau tidak mengetahui hal yang hendak dilakukannya. Misalnya, cara membuat kartu ATM, cara memasak nasi goreng, atau cara menggunakan alat musik gitar. Berdasarkan contoh tersebut maka, teks prosedur bisa diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu cara melakukan kegiatan, cara membuat sesuatu, dan cara menggunakan sesuatu. Teks prosedur merupakan materi yang ada jenjang SMP kelas VII. Oleh karena itu, media Padlet dan *Google Meet* sangat cocok jika disandingkan dengan materi teks prosedur, karena terdapat korelasi yang bagus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran media dalam proses pembelajaran jarak jauh sangatlah penting. Selain untuk membantu siswa memahami materi, media pembelajaran yang menarik juga bisa membantu meningkatkan kembali motivasi belajar siswa, karena keberhasilan PJJ tidak terlepas dari relevannya media yang digunakan. Selain itu, peran media bisa menjadi wadah untuk para siswa berkreasi sebagai generasi era industri 4.0. Berdasarkan deskripsi di atas, penulis mencoba menerapkan media kolaborasi *google meet* dan Padlet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi

memperagakan teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 87 Jakarta sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengasah kreatifitas siswa.

METODE PENELITIAN

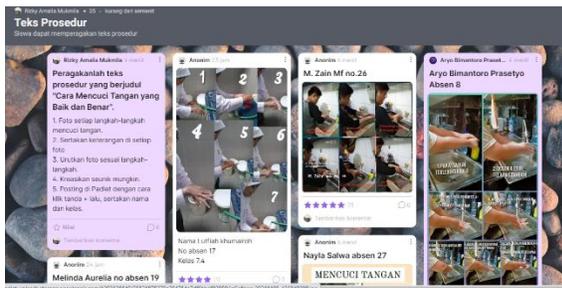
Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan praktik. Waktu penelitian ini mulai bulan Oktober-November 2021 selama PJJ. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 87 Jakarta. Populasi penelitian sejumlah dua kelas dengan jumlah siswa 72 siswa. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendetail mengenai penerapan media *Google Meet* dan Padlet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 87 Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya, siswa hanya mengetahui media aplikasi *Google Meet* sebagai media konferensi daring. Semua siswa bisa bertatap maya dengan guru sekaligus mendengarkan dan melihat guru menjelaskan materi pembelajaran yang biasanya dikolaborasikan dengan berbagi layar *power point*. Pada saat *Google Meet* berlangsung guru memperkenalkan media Padlet yaitu aplikasi daring gratis yang bisa diakses siapa saja melalui tautan yang dibagikan. Padlet bisa diibaratkan seperti papan tulis digital di mana pengguna bisa menulis, mengirim foto, video, memberi komentar, serta melakukan penilaian portofolio siswa. Berikut tampilan media Padlet:

berikut yang diambil dari 20% sampel siswa dari total 72 siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah memperagakan hasil simpulan teks prosedur. Guru membagikan tautan Padlet pada siswa untuk memberikan beberapa pertanyaan dan intruksi perihal penugasan yang akan diberikan. Guru mengawali kegiatan di Padlet dengan menanyakan bagaimana pengalaman mereka saat mempelajari teks prosedur. Kemudian, guru meminta siswa membagikan pengalamannya dalam mempraktikkan teks prosedur. Lalu, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk memperagakan hasil simpulan teks prosedur “Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar”. Hasil penugasan siswa dikirim atau diunggah di Padlet, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Hasil penugasan siswa

Hasil pembelajaran yang dicapai setelah menerapkan media kolaborasi *Google Meet* dan Padlet adanya peningkatan motivasi belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu, memperagakan hasil kesimpulan dari teks prosedur. Siswa mengunduh hasil tugasnya di Padlet dan saling memberi umpan balik antar siswa lainnya.

Data perbandingan meningkatnya motivasi belajar siswa dilihat dari tabel

Tabel 1 Data Perbandingan Nilai Hasil Tes Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Pre test	Predikat	Nilai Post test	Predikat
1.	Adhitya Sevanaka	72	B	90	B
2.	Aryo Bimantoro	68	C	90	B
3.	Caesar Riyadi	65	C	90	B
4.	Dzikra Septa Ramadhan	70	C	92	A
5.	Gina Auliya	72	B	92	A
6.	Isma Nuraini	65	C	91	A
7.	Khansa Dinda Nisrina	70	C	93	A
8.	Lutfiah Khumairoh	75	B	94	A
9.	Melinda Aurelia	70	C	95	A

10.	Muhammad Dzaky	75	B	93	A
11.	Nayla Salwa Badriah	76	B	95	A
12.	Pandya Fawwaz Rizqi	69	C	92	A
13.	Raden Nadyo Prakoso	75	B	97	A
14.	Riana Agatha	70	C	90	B
15.	Zahrani Laily	68	C	90	B

Berdasarkan tabel di atas siswa yang mendapat predikat C (cukup) pada pretest berjumlah 9 siswa dan yang mendapat predikat B (baik) pada pretest berjumlah 6 siswa. Selanjutnya siswa yang mendapat predikat B (baik) pada posttest berjumlah 5 siswa dan siswa yang mendapat predikat A (amat baik) berjumlah 10 siswa. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan media *Google Meet* dan *Padlet* dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media kolaborasi *Google Meet* dan *Padlet* dalam pembelajaran Teks Prosedur siswa

kelas VII berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis menarik kesimpulan bahwa adanya hasil yang signifikan yaitu dari sampel data siswa nilai terendah saat pretest adalah 65, lalu nilai yang diperoleh saat posttest ialah 97 yang juga telah mencapai KKM. Dari hasil tersebut juga bisa disimpulkan bahwa media yang diterapkan relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga membantu guru dalam mentransfer materi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budinuryanta, Kasuriyatna dan Imam Koermen. 2008. *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sawitri, Dara. 2020. *Penggunaan Google Meet untuk Work From Home di Era Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No.1.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qulub, Tathmainnul dan Shifa Fauziyah Renhoat. 2020. *Penggunaan Media Padlet*

*untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis
Teks Deskripsi. Jurnal Prosiding SAMASTA.*